

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini ialah penelitian kausalitas, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan data sekunder yakni laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.¹ Penelitian ini menguji pengaruh *financial distress* dan *earning management* terhadap *tax agresiveness* dengan *corporate governance* sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022.

B. Objek Penelitian

Perusahaan manufaktur ialah perusahaan produksi menjadi suatu produk yang kemudian didistribusikan kepada masyarakat. Perusahaan manufaktur, dikategorikan menjadi 3 kelompok dengan 9 sektor bagian. Penelitian ini menjadikan objek penelitiannya yaitu seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2020-2022 yang berjumlah 36 perusahaan, akan tetapi terdapat 3 perusahaan yang baru bergabung pada tahun 2021 dan 1 perusahaan yang menggunakan mata uang asing, sehingga 4 perusahaan tersebut tidak dapat diikuti sertakan dalam data penelitian ini dan total perusahaan yang diteliti pada penelitian ini yaitu 32 perusahaan dengan periode 3 tahun, sehingga data penelitian ini yaitu 32 perusahaan x 3 tahun = 96 data. Obyek penelitian diartikan sebagai sasaran ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data

¹ Cut Hani Yurika, "PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS, UKURAN PERUSAHAAN (SIZE), LEVERAGE (DER) DAN PROFITABILITAS (ROA) TERHADAP TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG LISTING BEI PERIODE TAHUN 2011 – 2013," *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* 152, No. 3 (2016): 28, File:///Users/Andreataquez/Downloads/Guia-Plan-De-Mejora-Institucional.Pdf%0Ahttp://Salud.Tabasco.Gob.Mx/Content/Revista%0Ahttp://Www.Revistaalad.Com/Pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.Pdf%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.15446/Revfacmed.V66n3.60060.%0Ahttp://Www.Cenetec.

dengan tujuan dan manfaat tertentu perihal suatu hal objektif, valid, dan *reliabel* tentang suatu hal. Pada penelitian ini, laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia subsektor makanan dan minuman periode 2020-2022 dijadikan sebagai objek penelitian.

C. Variabel Operasional

Definisi operasional merupakan panduan pengukuransuatu variabel untuk memudahkan pemahaman analisis peneiltian. Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Variabel Operasional

Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi	Pengukuran
Dependen	<i>Tax Aggresiveness</i>	upaya badan usaha untuk menekan pembayaran pajak menggunakan perencanaan pajak yang agresif maupun penghindaran pajak ² .	$ETR = \frac{\text{beban pajak perusahaan}}{\text{earning before interest and tax (EBIT)}}$
Independen	<i>Financial Distress</i>	Kondisi perusahaan mengalami ketidakcupukan arus kas dalam memenuhi kewajiban lancar dan tindakan perbaikan harus	$Z\text{-Score} = 6.56X1 + 3.26X2 + 6.72X3 + 1.05X4$

² Innocent And Gloria, “Effect Of Corporate Governance Mechanisms On Tax Aggressiveness Of Quoted Manufacturing Firms On The Nigerian Stock Exchange.”

		dilakukan oleh perusahaan ³ .	
	<i>Earning Management</i>	tujuan manajer perusahaan untuk mengelola informasi dalam laporan keuangan, untuk mengelabui pemangku kepentingan yang ingin mengetahui kemampuan dan status perusahaan ⁴ .	$DAit = TAit / Ait - 1 - NDAit$
Intervening	<i>Corporate Governance</i>	peran mendasar dalam memantau berbagai aktor dan memanfaatkan prosedur perencanaan dalam suatu organisasi ⁵ .	$Komisaris\ independen = \frac{jumlah\ anggota\ komisaris\ independen}{jumlah\ anggota\ dewan\ komisaris}$

³ Pratiwi And Djajanti, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Financial Distress Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Karakteristik Eksekutif Sebagai Variabel Moderasi."

⁴ Handayani And Mardiansyah, "Pengaruh Manajemen Laba Dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia."

⁵ Innocent And Gloria, "Effect Of Corporate Governance Mechanisms On Tax Aggressiveness Of Quoted Manufacturing Firms On The Nigerian Stock Exchange."

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dengan mendokumentasikan dan mengumpulkan data yang digunakan yaitu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data ialah model teknik analisis yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.⁶ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS (Statistical Package for Social Sciences)* versi 22. Pengujian penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan data dalam bentuk nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan lain-lain.⁷ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu *financial distress*, *earning management*, *tax aggressiveness*, dan *corporate governance*.

2. Analisis Jalur

Analisis jalur atau *path analysis* bertujuan untuk menguji pengaruh variabel intervening. Analisis jalur yaitu proses lanjutan dari analisis regresi linier berganda. Analisis jalur tidak dapat memprediksi kausalitas dan tidak dapat digunakan sebagai alternatif bagi peneliti untuk menguji hubungan kausal antar variabel, karena yang dilakukan analisis jalur yaitu menunjuk pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis.⁸ Dengan menggunakan rumus persamaan regresi :

⁶ Anna T.Muhyiddin, Nurlina; Irfan Tarmizi, M;Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, Ed. Isnaini A. Halim, Dedy; Khasanah (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2018).

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Ed. Apriya Heri S, 10th Ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021).

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Ed. Apriya Heri S, 10th Ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021).

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Z_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Y_1 + e$$

Keterangan :

Z_2 = Variabel dependen (*Tax Aggressiveness*)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Variabel independen (*Financial Distress*)

X_2 = Variabel independen (*Earning Management*)

Y = Variabel intervening (*Corporate Governance*)

e = Standart Error

Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu melakukan uji persyaratan regresi atau uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan memeriksa apakah model regresi merupakan model yang terbaik atau tidak, apabila model tersebut merupakan model yang baik maka hasil analisis regresi pun dapat menjadi acuan pemecahan masalah.⁹ Syarat yang dilakukan untuk pengujian regresi meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk membuktikan apakah model regresi variabel dependen dan independennya berdistribusi normal atau tidak. Apabila data meluas disekitar garis diagonal dan menyertai arah garis diagonal maka model regresi melengkapi asumsi normalitas, sehingga data cenderung normal. Ciri-ciri untuk memastikan normal atau tidaknya suatu data dilihat pada nilai probabilitasnya. Apabila nilai kolmogorov smirnov tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05 ($\alpha=5\%$)) maka menunjukkan data normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya koneksi yang kuat antara variabel independen dan dependen dengan ketentuan berikut :

⁹ Hanum, "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA."

- 1) Apabila nilai tolerance < 0.5 atau value inflation factor (VIF) > 5 menunjukkan adanya indikasi gejala multikolinearitas yang serius
- 2) Apabila nilai tolerance > 0.5 atau value inflation factor (VIF) < 5 menunjukkan tidak adanya indikasi multikolinearitas yang serius

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi mempunyai variansi yang tidak sama dibandingkan dengan residu observasi yang lain.. Teknik informasi dalam uji heterokedastisitas yaitu menggunakan teknik scatterplot. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Apabila terdapat pola spesifik seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang meluas lalu menyempit) maka menandakan terjadinya heterokedastisitas
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y menandakan tidak terjadinya heterokedastisitas.¹⁰

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi sementara dari pertanyaan yang terdapat di rumusan masalah penelitian, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis diperoleh dengan memproyeksikan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam membuktikan uji hipotesis serta bermanfaat untuk memahami apakah secara parsial atau simultan mempunyai hubungan antara X_1 , X_2 berpengaruh terhadap Y.

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dimaksudkan untuk mengathui kemampuan variabel independen dan intervening dalam mempengaruhi variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam uji t yaitu :

¹⁰ Rian Verdian, *PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017)*, 2019.

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian

H_a: rs = 0. Bermakna tidak adanya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a: rs ≠ 0. Bermakna adanya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

H₀ diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$. pada $\alpha = 5\%$. ds = n - k

H₀ ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

b. Koefisien Determinasi

Nilai R-square koefisien determinasi bertujuan untuk menguji bagaimana nilai variabel independen mempengaruhi variasi nilai variabel dependen. Koefisien determinasi bervariasi dari 0 sampai 1, semakin besar nilai R-square mendekati 1 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Rumus koefisien determinasi yaitu¹¹ :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r² = Nilai Korelasi Berganda

100% = Perentase Kontribusi

¹¹ Hanum, "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA."